

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi di Indonesia saat ini semakin pesat yang dimana sekarang banyak pesaing-pesaing bisnis dibidangnya. Penentuan harga jual merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu perusahaan karena hal tersebut dasar dalam menentukan keuntungan yang maksimal. Penentuan harga jual yang tinggi juga bisa menyebabkan konsumen atau pelanggan bisa beralih ke perusahaan lain jika penentuan harga yang sangat rendah juga bisa menyebabkan perusahaan menipiskan keuntungan yang tidak maksimal. Harga jual produk itu di tentukan dari harga pokok produksi, jika harga pokok produksi tersebut tidak sesuai maka mempengaruhi ke perusahaan. Oleh karena itu penentuan harga jual itu sangat penting dan harus benar-benar di perhatikan dengan teliti.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang sangat tangguh. Hal ini kebanyakan para pengusaha kecil mendirikan usahanya dari rumahan. Oleh karena itu UMKM sangat membantu dalam pemulihan perekonomian di Indonesia. Keuntungan adalah hal yang utama yang ingin di peroleh oleh sebuah perusahaan hal nya dengan UMKM. Dengan mendapatkan keuntungan yang maksimal seorang pengusaha harus menghitung semua biaya yang di keluarkan

untuk menghasilkan sebuah produk. Dengan adanya proses perhitungan yang benar dan tepat perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Salah satu cara agar perusahaan tidak kalah saing dengan perusahaan lainnya yaitu dengan melakukan penentuan harga jual. Pentingnya dalam penentuan harga pokok produksi perusahaan akan mendapat keuntungan yang maksimal dan di harapkan mendapatkan laba. Menurut Melati et al., (2022) pentingnya perusahaan menggunakan metode perhitungan harga pokok produksi dan data yang diperoleh manajemen memungkinkan manajemen untuk mengetahui berapa biaya sebelum dan sesudah produksi sehingga penentuan harga jual dapat ditetapkan dengan efektif.

Harga pokok produksi ini memerlukannya akuntansi biaya, tujuannya tentu untuk mengetahui berapa biaya yang sudah dikeluarkan sehingga bisa di kalkulasi dalam menentukan harga pokok dari produksi Marisyah, (2022). Jika perusahaan kurang teliti atau salah dalam menentukan harga jual maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang kurang maksimal dan bisa menyebabkan perusahaan mengalami kerugian. Mengingat ketatnya persaingan di dalam dunia bisnis menuntut perusahaan untuk meningkatkan *efisiensi* dalam menghitung biaya produksi karena harga pokok sangat penting bagi perusahaan untuk menentukan harga jual produknya. Metode harga pokok produksi itu cara untuk memperhitungkan semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan suatu produk atau barang.

Full Costing menurut Mulyadi dalam Rosdiana et al., (2024) pendekatan perhitungan biaya produksi yang mana memperhitungkan semua

biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Biaya ini mencakup seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik variabel, dan biaya *overhead* pabrik tetap. Biaya bahan baku terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan bahan untuk pembuatan suatu produk. Biaya tenaga kerja langsung merupakan biaya untuk membayar orang yang terlibat dalam proses pembuatan suatu produk. Semua biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan dihitung semua yang dimana akan menghasilkan harga jual untuk suatu produk atau barang.

UMKM “Sate Ayam Firman Sidjan” merupakan usaha kecil menengah yang bergerak dibidang kuliner yang beralamatkan di Jl. Kapten Ismail, Tegal Sari, Kec. Tegal Barat., Kota Tegal, Jawa Tengah 5211. Warung Sate Ayam Firman Sidjan menyediakan berbagai jenis makan seperti, Sate ayam, Sayur Ayam, Nasi, dan Lontong. Sate Ayam Firman Sidjan juga bisa melayani secara langsung juga bisa melayani secara online. Berdasarkan observasi awal penelitian, diperoleh informasi bahwa pada UMKM “Sate Ayam Firman Sidjan” dalam menghitung harga pokok produksi dan menentukan harga jual selama ini hanya menghitung biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik, tetapi dalam perhitungan biaya *overhead* pabrik belum memasukan semua yang sehingga dalam penentuan harga jual kurang akurat . Hal ini mengakibatkan adanya kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual yang tinggi atau terlalu rendah. Kemungkinan kesalahan tersebut dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian. Dengan menggunakan harga jual yang tinggi maka bisa

mengakibatkan perusahaan susah bersaing dengan perusahaan lain, jika menggunakan harga jual yang terlalu rendah perusahaan akan mendapatkan laba yang sedikit dan bisa memungkinkan perusahaan mengalami kebangkrutan. Dengan ada perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual yang tepat maka perusahaan akan mendapatkan laba yang maksimal dan perusahaan mendapatkan keuntungan.

Berdasarkan latar belakang di atas, dengan adanya masalah soal perhitungan harga pokok, penulis tertarik dengan menggunakan analisis *Full Costing* ke dalam tugas akhir yang berjudul “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Sebagai Penentuan Harga Jual Menggunakan Metode *Full Costing* Pada UMKM Sate Ayam Firman Sidjan**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana analisis perhitungan penentuan harga pokok produksi sebagai penentuan harga jual menggunakan metode *Full Costing* pada Sate Ayam Firman Sidjan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi sebagai penentuan harga jual menggunakan metode *Full Costing* pada Sate Ayam Firman Sidjan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah mendapat pengalaman nyata dalam menganalisis suatu masalah dan bisa mengimplementasikan materi yang diajarkan selama perkuliahan ke lapangan

2. Bagi UMKM Sate Ayam Sidjan

Manfaat bagi perusahaan yaitu dengan adanya penelitian ini bisa membantu perusahaan mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan adanya perhitungan harga pokok produksi.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

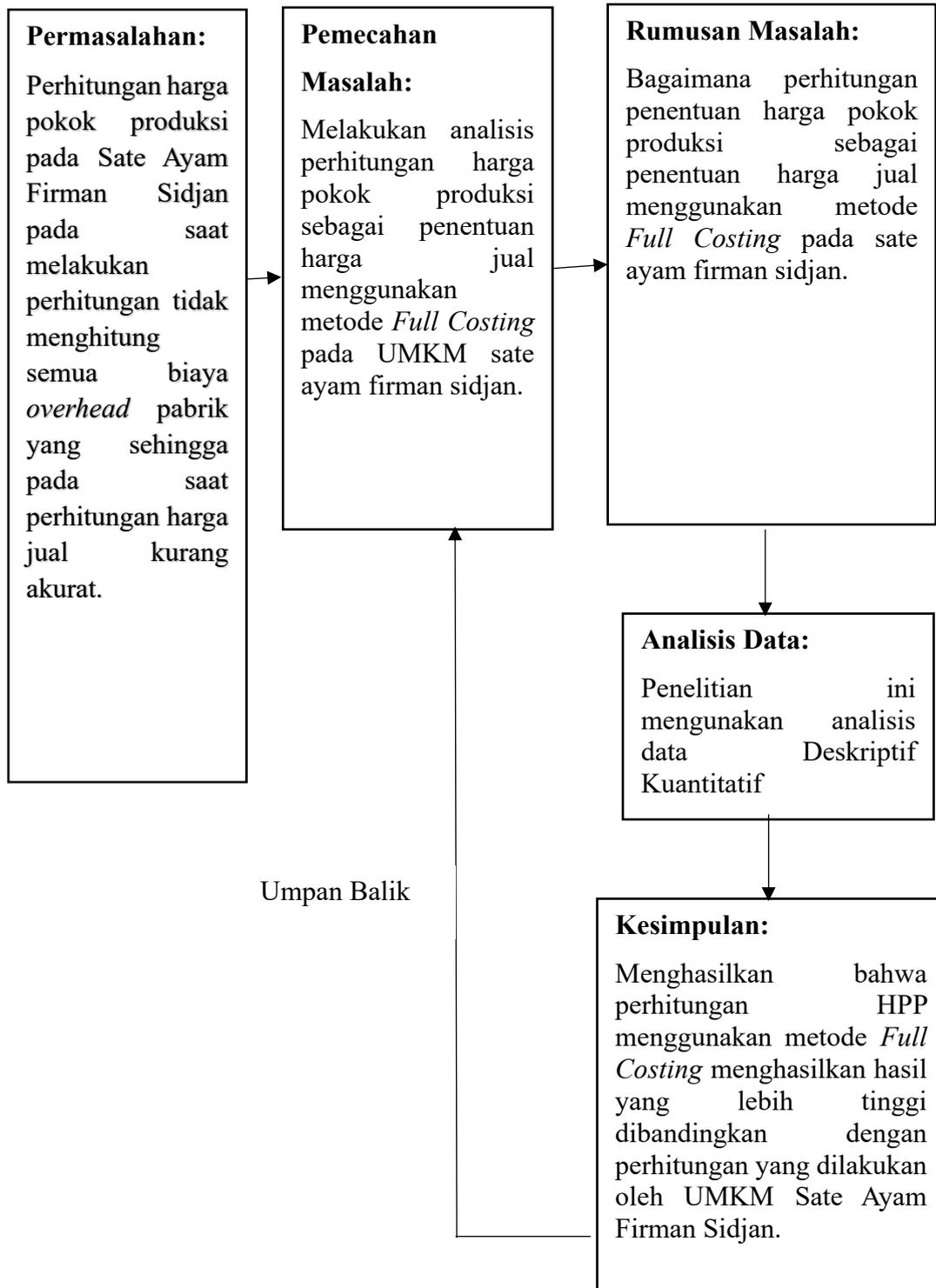
Manfaat bagi kampus yaitu bisa meningkatkan nilai reputasi kampus dari penelitian yang membantu UMKM

1.5 Batasan Masalah

Mengingat begitu banyaknya masalah yang ada di Sate Ayam Firman Sidjan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah untuk menghindari berbagai kesalahan persepsi yang berkaitan dengan penelitian. Oleh karena itu penelitian ini dibatasi pada penentuan harga pokok pada produk sate ayam karena makanan utama dari Sate Ayam Firman Sidjan dan dengan menggunakan metode *Full Costing* pada periode bulan Maret 2025.

1.6 Kerangka Berfikir

Untuk mempermudah pemahaman permasalahan yang akan dibahas maka perlu dirumuskan dalam bentuk gambar, kerangka pemikiran di bawah ini:



Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori yang mendasari penulisan penelitian. Landasan teori ini digunakan sebagai landasan berpikir atau acuan melakukan penelitian. Teori-teori yang mendukung atau mendasari dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan antara lain Kartu Konsultasi dan Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan. Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka. Daftar pustaka ini berisi tentang buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.